

AL-IFFAH

Journal of Islamic Sciences Research

Research Article

Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Religiusitas Mahasiswa Program Intensif UNIA Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Renim Udrus¹, Riskia Putri²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; renimlnadal09@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; riskiaputri03@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 16, 2026
Accepted : May 17, 2026

Revised : May 12, 2026
Available online : May 24, 2026

How to Cite: Renim Udrus, & Riskia Putri. (2026). The Influence of the Level of Understanding and Religiosity of UNIA Intensive Program Students on Interest in Saving at Sharia Banks. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 2(2), 65–84. <https://doi.org/10.61166/iffah.v2i2.44>

The Influence of the Level of Understanding and Religiosity of UNIA Intensive Program Students on Interest in Saving at Sharia Banks

Abstract. The level of understanding and religiosity of students in the UNIA Intensive program regarding their interest in saving in Islamic banks. In this context, although Islamic banks have principles that align with religious teachings, a lack of a good understanding of Islamic financial principles and a high level of religiosity can play a significant role in influencing students' decisions to choose an Islamic bank as a savings account. Initial research conducted by students in the Intensive program at Al-Amien Prenduan University found that 13% of the total number of students in the UNIA Intensive program chose to use Islamic banking products. This is due to their belief in banking principles that align with Islamic teachings, such as the prohibition of usury (interest) and the principle of fair profit-sharing. Based on these reasons, it can be concluded that these 13% of students have a high level of religiosity in terms of their understanding of Islamic banking principles. The problem to

be discussed in this study is the influence of the level of understanding and religiosity on the interest in saving in Islamic banks and which variables have a significant influence on the interest in saving in Islamic banks. The problem formulation is as follows: 1. Does the level of understanding of UNIA Intensive program students affect the interest in saving in Islamic banks? 2. Does the level of religiosity of UNIA Intensive program students affect the interest in saving in Islamic banks? 3. Does the level of understanding and religiosity of UNIA Intensive program students affect the interest in saving in Islamic banks?. The method used in this study is a quantitative approach, with a population of 110 UNIA Intensive program students. The data analysis techniques used are data collection, data presentation, validity and reliability tests, classical assumption tests, coefficient and determination tests, simultaneous and partial tests, and finally, drawing conclusions. From the results of data analysis using multiple linear regression with the help of SPSS 25 The level of student understanding has no significant influence between understanding and interest in saving in Islamic banks with a value of $T_{count} < T_{table}$, namely $3.506 < 1.98217$. While religiosity has a significant influence on interest in saving in Islamic banks with a value of $T_{count} > T_{table}$, namely $9.301 > 1.98217$. The level of understanding and religiosity have a significant influence on interest in saving in Islamic banks with a value of $F_{count} > F_{table}$, namely $212.949 > 3.08$. The magnitude of the influence of understanding and religiosity on interest in saving in Islamic banks is 79.5% while the remaining 21.5% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Understanding, Religiosity, Interest in Saving, Islamic Banks

Abstrak. Tingkat pemahaman dan religiusitas mahasiswa program Intensif UNIA terhadap minat menabung di bank syariah. Dalam konteks ini, meskipun bank syariah memiliki prinsip yang sesuai dengan ajaran agama, kurangnya pemahaman yang baik tentang prinsip keuangan syariah serta tingkat religiusitas yang dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Melalui hasil penelitian awal mahasiswa program Intensif Universitas Al-Amien Prenduan ditemukan bahwa terdapat 13% dari total mahasiswa program Intensif UNIA memilih menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini disebabkan oleh keyakinan mereka terhadap prinsip-prinsip perbankan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti larangan riba (bunga) dan keuntungan yang didapatkan berdasarkan prinsip bagi hasil yang adil. Berdasarkan alasan tersebut dapat dikatakan bahwa ke 13% mahasiswa tersebut memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dalam konteks pemahamannya terhadap prinsip perbankan syariah. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah dan variabel manakah yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan rumusan masalah sebagai berikut 1. Apakah tingkat pemahaman mahasiswa program Intensif UNIA berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah? 2. Apakah tingkat religiusitas mahasiswa program Intensif UNIA berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah? 3. Apakah tingkat pemahaman dan religiusitas mahasiswa program Intensif UNIA berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 110 mahasiswa program Intensif UNIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien dan determinasi, uji simultan dan uji parsial dan yang terakhir dengan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25 Tingkat pemahaman mahasiswa tidak ada pengaruh signifikan antara pemahaman terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $3.506 < 1.98217$. Sedangkan religiusitas ada pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9.301 > 1.98217$. Adapun tingkat pemahaman dan religiusitas pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $212,949 > 3,08$. Besar pengaruh pemahaman dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah yaitu sebesar 79,5% sedangkan sisanya 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Pemahaman, Religiusitas, Minat Menabung, Bank Syariah

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian suatu negara, lembaga keuangan bank memiliki peran yang penting. Salah satu fungsi utama dari perbankan ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian disalurkan kepada para pengusaha maupun peminjam yang membutuhkan untuk bertransaksi bisnis maupun untuk konsumsi.¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat secara historis dengan mewujudkan pemikiran berbagai kalangan para tokoh masyarakat, ulama, akademis, ekonomi dengan support penuh dari pemerintah pada saat itu dengan lahirnya bank yang berbasis syariah pertama di Indonesia. Dengan lahirnya bank syariah tersebut momentum dalam *starting point* dan terintergrasinya sistem ekonomi syariah dalam sistem perekonomian nasional.² Serta hadirnya bank syariah ini sebagai lembaga yang memfasilitasi segala bentuk transaksi ekonomi syariah yang merupakan sebuah solusi agar umat muslim terhindar dari transaksi yang tidak berdasarkan prinsip syariah.

Perkembangan perbankan syariah pun didukung oleh otoritas keagamaan, yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang secara aktif memberikan fatwa-fatwa hukum yang bersumber dari Dewan Syariah Nasional yang bertugas secara khusus mendampingi industri perbankan syariah, agar sesuai dengan prinsip syariah.

Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa pertumbuhan aset keuangan syariah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan. Dimana aset perkembangan syariah pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.538,32 triliun.³ Tahun 2020 perkembangan syariah berkembang sebesar Rp.608,90 triliun.⁴ Lalu pada tahun 2021 perkembangan syariah berkembang lagi sebesar Rp.693,80 triliun.⁵ Serta aset perkembangan syariah pada tahun 2022 sebesar Rp.802,26 triliun, hal ini serupa dengan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia.⁶ Dapat diketahui bahwa aset perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif.

¹ Fajar Sodik et al., "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022): 123-143.

² Anin Noviyanti, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Di Bank Syariah (Studi Pada Guru SDIT Al-Taqwah Gumawang, Kab. OKU Timur, Sumatera Selatan)" (2024): 1-22.

³ OJK, *Total Aset Keuangan Syariah Sebesar Rp. 1.468,07 Triliun*. Merdeka Com, Last Modified 2019, 2019, <https://www.merdeka.com/uang/per-maret-2021-total-aset-keuangan-syariah-tembus-rp1.468,07-triliun.html>.

⁴ OJK, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020: Ketahanan Dan Daya Saing Keuangan Syariah Di Masa Pandemi*, 2020, <https://www.merdeka.com/uang/mai/2020-total-aset-keuangan-syariah-sebesar-rp1.801,40-triliun.html>.

⁵ OJK, *Total Aset Keuangan Syariah Sebesar Rp. 2.050,44 Triliun*. Merdeka Com, Last Modified 2021., Ojk, 2021, <https://www.merdeka.com/uang/mei-2021-total-aset-keuangan-syariah-sebesar-rp2.050,44-triliun.html>.

⁶ OJK, *Total Aset Keuangan Syariah Sebesar Rp. 2.375,48 Triliun*. Merdeka Com, Last Modified 2022., 2022, <https://www.merdeka.com/uang/mei-2022-total-aset-keuangan-syariah-sebesar-rp2.375,48-triliun.html>.

Tabel 1.1



Perbankan merupakan jantung perekonomian yang memiliki peran strategis yang sangat penting dalam aktivitas perekonomian Indonesia.⁷ Perbankan syariah ialah lembaga keuangan dengan prinsip agama Islam yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Perbankan syariah di Indonesia telah mendapatkan fondasi yang kuat setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang mengakui keberadaan dan fungsi Bank Syariah.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai menghimpun dana dari masyarakat lalu disalurkan kembali kepada masyarakat dengan berdasarkan kepada Hukum Islam atau prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.⁸ Artinya transaksi yang bebas dari riba (bunga) bank atau melebihikan jumlah pinjaman secara batil yang tidak sah dan menurut ulama riba hukumnya haram/dilarang.

Adapun tujuan didirikannya bank syariah yaitu guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah, karena masih banyak masyarakat saat itu yang mempunyai pandangan bahwa bunga bank sama dengan riba yang diharamkan oleh syariat Islam serta banyak juga diantara masyarakat kecil yang belum mengenal dan terbiasa dengan sistem kerja di bank, akan tetapi dengan terus berkembangannya perbankan syariah sekarang sudah banyak masyarakat di pelosok desa yang sudah mengenal perbankan syariah, dimana bank syariah memiliki potensi dipasarkan keberbagai segmen konsumen baik individual maupun korporasi, akan

⁷ Ajeng Febri Setyarini et al., "Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat (Periode 2016-2020)," *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (JESKaPe)*, vol.5, no. 1 (2021).

⁸ Rikky Ramadhan, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah," 2019.

tetapi dalam realitanya seringkali muncul masalah yang jumpai dikalangan masyarakat yaitu minimnya pemahaman mereka mengenai perbankan syariah.⁹

Pemahaman adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat dari segala hal. Menurut Bambang Prasetyo, menjelaskan bahwa bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan atau pemahaman. Sehingga pengetahuan digolongkan menjadi dua, yaitu dengan cara *Eksperient Reality* (ER) dan *Agreement Reality* (AR).

Eksperient Reality (ER) adalah pengetahuan yang didapat dengan cara mengalaminya sendiri, dengan pengalaman maka kita mengetahui akan kesepakatan antara diri kita pribadi dengan orang lain, sedangkan bentuk *Agreement Reality* (AR) bisa didapat dari informasi dari orang lain, tradisi, serta kebiasaan.¹⁰ Dalam konteks pemasaran, sebuah iklan sering digunakan untuk menyampaikan informasi produk agar memberikan pemahaman kepada konsumen tentang produk tersebut.

Pentingnya tingkat pemahaman mahasiswa tentang produk dan prinsip perbankan syariah dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep perbankan syariah akan lebih cenderung untuk menggunakan layanan tersebut. Apabila kurangnya pemahaman tentang sebuah produk dan prinsip syariah maka menjadi salah satu penyebab menurunnya minat untuk menggunakan produk tersebut.¹¹ Pemahaman tentang perbankan syariah juga akan mempengaruhi pandangan mengenai bank syariah itu sendiri tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pemahaman dan religiusitas tentang bank syariah rendah maka memandang bank syariah pastinya rendah.

Religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul didasarkan atas keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Religiusitas mahasiswa dalam perbankan syariah memiliki implikasi yang signifikan, karena perbankan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Pada bidang syariah, semakin tinggi religiusitas seseorang akan menyebabkan ia melakukan transaksi yang dibenarkan syariat serta menghindari yang dilarang syariat. Maka tingkat religiusitas yang tinggi dapat menjadi aset yang penting dalam menentukan minat nasabah dalam menggunakan perbankan syariah.¹²

Salah satu aspek yang menyebabkan minat terhadap perbankan syariah adalah tentang pengetahuan bank syariah tersebut. Untuk menumbuhkan minat nasabah terhadap perbankan syariah itu sendiri baik mengenai pengertian, produk dan promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah. sehingga calon nasabah tahu bahwa perbankan syariah adalah bank yang berkualitas, aman dan dapat dipercaya, karena berlandaskan pada hukum Islam atau prinsip-prinsip syariah.

Menurut Crow, ada tiga faktor dalam pembentukan minat yaitu faktor dari dalam diri seseorang, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Pertama, faktor dalam

⁹ Ibid.,3.

¹⁰ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, 2024.

¹¹ Rikky Ramadhan, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah."

¹² Eva Mardiana, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 512-520.

diri seseorang ini bisa mencakup kebutuhan, preferensi, atau karakteristik individu yang mempengaruhi minat mereka terhadap produk. Kedua, faktor motif sosial ini mencakup pengaruh dari lingkungan sosial, seperti kelompok teman sebaya, keluarga, atau budaya. Ketiga, faktor emosional seseorang juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk minat terhadap produk. Misalnya, sebuah iklan yang membangkitkan perasaan kebahagiaan atau percaya diri bisa membuat seseorang tertarik untuk mencoba produk tersebut.¹³

Sehingga peran mahasiswa dalam pengembangan perbankan syariah memiliki potensi besar untuk menjadi pengguna serta pendukung perbankan syariah. karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip Islam dan lebih terbuka terhadap konsep perbankan syariah dari pada masyarakat umum.

Melalui hasil penelitian awal mahasiswa program Intensif Universitas Al-Amien Prenduan ditemukan bahwa terdapat 13% dari total mahasiswa program Intensif UNIA memilih menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini disebabkan oleh keyakinan mereka terhadap prinsip-prinsip perbankan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti larangan riba (bunga) dan keuntungan yang didapatkan berdasarkan prinsip bagi hasil yang adil. Berdasarkan alasan tersebut dapat dikatakan bahwa ke 13% mahasiswa tersebut memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dalam konteks pemahamannya terhadap prinsip perbankan syariah. Dengan demikian, dari penjelasan yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan mengangkat judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Religiusitas Mahasiswa Program Intensif UNIA Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif, yaitu dengan analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh pemahaman dan religiusitas dalam mempengaruhi minat menabung mahasiswa program Intensif UNIA di Bank Syariah.

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dapat mengukur pengaruh dua variabel independen (tingkat pemahaman dan religiusitas) terhadap satu variabel dependen (minat menabung). Variabel yang terukur ini melalui angket/kuesioner dengan skala *likert*. Skala *likert* yaitu alat ukur yang digunakan dalam kuesioner untuk menilai sikap, persepsi, atau pendapat seseorang terhadap suatu pernyataan dengan memberikan pilihan jawaban yang memiliki tingkatan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan awal dari proses penelitian, dalam tahap ini peneliti menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan persiapan sebelum peneliti melakukan penelitian atau dapat dikatakan sebagai langkah awal dalam proses

¹³ Abdul Rouf Crow, *Faktor Utama Pembentukan Minat Yaitu Faktor Dari Dalam Diri Seseorang, Faktor Motif Sosial, Dan Faktor Emosional.*, 2024.

penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan konsultasi judul dengan dosen pembimbing untuk memperoleh persetujuan, pada tanggal 27 Mei 2024.
2. Acc judul penelitian oleh dosen pembimbing pada tanggal 3 Juni 2024
3. Peneliti memulai penyusunan proposal skripsi pada tanggal 13 Juni 2024
4. Pengajuan judul penelitian kepada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui simaster pada tanggal 20 Juli 2024
5. Mengikuti seminar proposal penelitian pada tanggal 21 Agustus 2024.
6. Peneliti kemudian melakukan perbaikan proposal (revisi) sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap *munaqosyah* skripsi yang diajukan kepada dosen penguji I sebanyak satu kali dan kepada dosen penguji II sebanyak dua kali, kemudian mendapatkan persetujuan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 8 Januari 2025.

B. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyelesaikan semua persyaratan pada tahap persiapan, kemudian peneliti melanjutkan pada tahap pelaksanaan guna menyelesaikan skripsi. Adapun kegiatan peneliti dalam tahap pelaksanaan yaitu:

1. Melakukn penelitian awal terhadap mahasiswa Universitas Al-Amien Prenduan program Intenfis yang memiliki tabungan Bank Syariah
2. Menyebarkan kuesioner kepada responden pada tanggal 22 Desember 2024
3. Mengumpulkan kuesioner atau angket yang telah berisi jawaban dari responden pada tanggal 23 Desember 2024 sampai 5 Januari 2025
4. Melakukan koreksi angket, analisis dan tabulasi angket pada tanggal 6 Januari 2025

C. Tahap Penyajian Data

Penyajian data berfungsi untuk memberikan gambaran awal dari proses pengumpulan data, selain itu juga berfungsi untuk mempermudah proses analisis data, dan informasi mudah dimengerti.¹⁴

1. Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data koesioner atau angket yang merupakan metode dalam pengumpulan data. Adapun skor analisis data dan hasil angket atau koesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skor Analisis

| Jawaban | Skor |
|---------------|------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |

¹⁴ Bambang Widjanarko Otok et al., “Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Dan Penyajian Data” (n.d.).

| | |
|---------------------|---|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
|---------------------|---|

2. Persiapan Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur angket atau kuesioner sebagai alat ukur. Angket yang digunakan adalah angket skala likert terpakai (*try out* terpakai) sehingga hanya cukup satu kali menyebar angket kepada responden.

Peneliti membuat indikator yang sesuai dengan teori yang sudah ada, setelah itu peneliti menyusun angket untuk disebar kepada responden. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing maka selanjutnya oleh peneliti menyusun angket dan memberikan kepada mahasiswa Universitas Al-Amien Preduan Program Intensif. Setelah angket disebar dan dikumpulkan kembali oleh peneliti. Maka setelah itu peneliti mengadakan analisis angket. Analisis ini menggunakan analisis kuantitatif menggunakan program SPSS 25 untuk mengetahui hasil data.

3. Pengukuran uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menguji item apakah pertanyaan koesioner dapat dijadikan alat ukur atau tidak

Tabel. 3.2 Uji validitas Variabel X₁
Correlations

| | | Po1 | Po2 | Po3 | Po4 | Po5 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Po1 | Pearson Correlation | 1 | ,528** | ,453** | ,488** | ,573** | ,744** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Po2 | Pearson Correlation | ,528** | 1 | ,613** | ,558** | ,481** | ,809** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Po3 | Pearson Correlation | ,453** | ,613** | 1 | ,560** | ,460** | ,784** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Po4 | Pearson Correlation | ,488** | ,558** | ,560** | 1 | ,577** | ,822** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Po5 | Pearson Correlation | ,573** | ,481** | ,460** | ,577** | 1 | ,785** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Total | Pearson Correlation | ,744** | ,809** | ,784** | ,822** | ,785** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel. 3.3 Uji Validitas Variabel X2

Correlations

| | | PR1 | PR2 | PR3 | PR4 | PR5 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| PR1 | Pearson Correlation | 1 | ,252** | ,493** | ,606** | ,657** | ,796** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,008 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| PR2 | Pearson Correlation | ,252** | 1 | ,458** | ,327** | ,397** | ,602** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| PR3 | Pearson Correlation | ,493** | ,458** | 1 | ,534** | ,676** | ,811** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| PR4 | Pearson Correlation | ,606** | ,327** | ,534** | 1 | ,597** | ,796** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| PR5 | Pearson Correlation | ,657** | ,397** | ,676** | ,597** | 1 | ,864** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Total | Pearson Correlation | ,796** | ,602** | ,811** | ,796** | ,864** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel. 3.4 Uji Validitas Variabel Y

Correlations

| | | YM1 | YM2 | YM3 | YM4 | YM5 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| YM1 | Pearson Correlation | 1 | ,724** | ,541** | ,558** | ,553** | ,827** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| YM2 | Pearson Correlation | ,724** | 1 | ,582** | ,599** | ,497** | ,827** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| YM3 | Pearson Correlation | ,541** | ,582** | 1 | ,659** | ,700** | ,845** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| YM4 | Pearson Correlation | ,558** | ,599** | ,659** | 1 | ,581** | ,812** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| YM5 | Pearson Correlation | ,553** | ,497** | ,700** | ,581** | 1 | ,809** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Total | Pearson Correlation | ,827** | ,827** | ,845** | ,812** | ,809** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa kuesioner dapat dijadikan sebagai alat ukur karena setiap indikator pertanyaan valid yaitu lebih dari 0,05

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data karena instrument sudah baik. Pada penelitian ini peneliti dalam mencari instrument menggunakan rumus Alpha α .¹⁵ Berikut adalah hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 25.

Tabel. 3.5 Uji Hasil Reliabilitas Variable X₁

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| ,846 | ,849 | 5 |

Tabel. 3.6 Uji Hasil Reliabilitas Variable X₂

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| ,835 | ,833 | 5 |

Tabel. 3.7 Uji Hasil Reliabilitas Variable Y

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| ,881 | ,882 | 5 |

Dari ketiga tabel diatas, diketahui reliabilitas variabel X₁ sebesar 0,864, variabel X₂ sebesar 0,835 dan variabel Y sebesar 0,881, maka reliabilitas variabel X₁, X₂ dan Y dinyatakan reliabilitas diterima.

D. Analisis Data

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel X₁ (Pemahaman), Variabel X₂ (Religiusitas) dan variabel Y (Minat Menabung). Dalam analisis data ini peneliti menggunakan rumus regresi linier berganda. Perhitungan nilai a dan b dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25.

¹⁵ Sugiono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Edios, 2010).

1. Koefisien Korelasi

Tabel. 3.8 Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,894 ^a | ,799 | ,795 | 1,51199 |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X₂), Pemahaman (X₁)

Nilai = 0,894 menunjukkan adanya tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel pemahaman (X₁) dan religiusitas (X₂) dengan minat menabung (Y). Untuk memahami tingkat hubungan ini, kita perlu melihat pada skala koefisien korelasi yang biasanya diukur dengan skala pearson. Berikut adalah skala korelasi pearson:

- 0 – 0,19 : hubungan sangat lemah atau tidak ada hubungan
- 0,20 – 0,39 : hubungan lemah
- 0,40 – 0,59 : hubungan sedang
- 0,60 – 0,79 : hubungan kuat
- 0,80 – 1,00 : hubungan sangat kuat

Nilai 0,894 berada pada rentang 0,80-1,00 yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara variabel-variabel yang diuji.

2. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Karena nilai R square berkisar antara 0 sampai 1.¹⁶

Tabel. 3.9 Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|---|----------------------------|
| 1 | ,894 ^a | ,799 | ,795 | | 1,51199 |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X₂), Pemahaman (X₁)

Koefisien determinasi dapat ditemukan dengan mungkuadratkan koefisien kolerasi dan memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap Y. Dari tabel di atas dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas (pemahaman dan religiusitas) terhadap variabel terikat (minat menabung), dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi 0,795 atau jika dipersentasikan sebesar 79,5%.

3. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah penggunaan regresi variabel terkait dengan variabel bebas yang terdistribusi normal atau tidak.

¹⁶ Halin dkk., “Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan CV. Kurnia Kaca Palembang Tahun 2004-2015” (n.d.).

3.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 110 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,49805209 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,073 |
| | Positive | ,073 |
| | Negative | -,061 |
| Test Statistic | | ,073 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,194 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Ketentuan:

Apabila nilai *probability-value* (0,194) > 0,05

Dari output di atas diketahui jika nilai asymp. Sig. 0,194 > probabilitas (0,05) maka dapat diartikan bahwa berasumsi normal.

- Uji Multikolinearitas

Adapun tujuan dari uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terbentuk kolerasi antara variabel independen (bebas), yang mana model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Tabel. 3.11 Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Pemahaman | ,355 | 2,817 |
| | Religiusitas | ,355 | 2,817 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari output pada tabel 3.13 diketahui nilai tolerance 0,355 > 0,1 artinya tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai VIF 2,817 < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varian dari eror ke semua pengamatan setiap variabel independen (bebas) dalam model regresi.

Tabel. 3.12 Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,473 | ,605 | | 4,088 | ,000 |
| Pemahaman | ,007 | ,048 | ,024 | ,151 | ,880 |
| Religiusitas | -,076 | ,045 | -,268 | -1,703 | ,091 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari output di atas nilai sig pemahaman (0,880) > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari output di atas nilai sig religiusitas (0,091) > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Simultan (Uji F)

Tabel. 3.13 ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 973,650 | 2 | 486,825 | 212,949 | ,000 ^b |
| Residual | 244,613 | 107 | 2,286 | | |
| Total | 1218,264 | 109 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Religiusitas (X₂), Pemahaman (X₁)

Bagian ini menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan anova yang akan digunakan untuk ketentuan angka probabilitas yang baik, untuk digunakan sebagai model regresi ialah harus lebih dari 0,05.

Uji anova menghasilkan angka F sebesar 212,949 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas dan signifikansi) sebesar 0,000 karena angka probabilitas 0,000 > 0,05, maka model regresi ini dapat digunakan dalam memprediksi variabel minat menabung (Y).

Tabel. 3.14 Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,228 | ,928 | | 2,400 | ,018 |
| Pemahaman (X ₁) | ,259 | ,074 | ,255 | 3,506 | ,001 |
| Religiusitas (X ₂) | ,639 | ,069 | ,676 | 9,301 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Pada tabel 3.11 ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan, dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi:

- Persamaan regresinya adalah

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

X₁ = Pemahaman

X₂ = Religiusitas

Persamaannya:

$$Y = 2,228 + 0,259 + 0,639$$

- Angka konstan dari Unstandardized Coefficients yang dalam penelitian ini adalah sebesar 2,228.
- Besarnya koefisien regresi β_1 adalah 0,259, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X₁ maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,259.

- Besarnya koefisien regresi β_2 adalah 0,639, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan variabel X_1 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,639.

5. Uji Parsial (T)

Tujuan uji parsial untuk menguji signifikan dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁷

Tabel 3.15 Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,228 | ,928 | | 2,400 | ,018 |
| Pemahaman | ,259 | ,074 | ,255 | 3,506 | ,001 |
| Religiusitas | ,639 | ,069 | ,676 | 9,301 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari hasil variabel X_1 diatas dapat diketahui bahwa jika nilai signifikansi 0,001 > probabilitas (0,05) maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel X_1 (pemahaman) terhadap variabel Y (minat menabung), dan jika T_{hitung} 3,506 < 1,98217 dari T_{tabel} maka tidak ada pengaruh variabel X_1 (pemahaman) terhadap variabel Y (minat menabung).

Sedangkan dari hasil variabel X_2 diketahui jika nilai signifikansi 0,000 > probabilitas (0,05) maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel X_2 (religiusitas) terhadap variabel Y (minat menabung), jika T_{hitung} 9,301 > 1,98217 dari T_{tabel} maka ada pengaruh variabel X_2 (religiusitas) terhadap variabel Y (minat menabung).

Rumus untuk mencari T_{tabel} :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ T_{tabel} &= (0,05/2 : 110-1-1) \\ T_{tabel} &= (0,025 : 108) \\ T_{tabel} &= 1,98217 \end{aligned}$$

E. Pembuktian Hipotesis

Uji signifikansi dari uji parsial dan uji koefisien determinasi hasil penelitian ini akan disajikan pada uraian dibawah ini.

1. Uji Parsial (t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara variabel X_1 (pemahaman) dan variabel X_2 (religiusitas) terhadap variabel Y (minat menabung). Jika dengan melihat probabilitas dan membandingkan batas kesalahan yang digunakan 5% atau 0,05. Apabila value < dari taraf kesalahan dikatakan signifikan, terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y .

¹⁷ Jihan Suci Lestari, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisipinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru," *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1 nor 1 (2019): 07.

Tabel. 3.16 Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,228 | ,928 | | 2,400 | ,018 |
| Pemahaman | ,259 | ,074 | ,255 | 3,506 | ,001 |
| Religiusitas | ,639 | ,069 | ,676 | 9,301 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel 3.16 diketahui nilai sig (0,001) > dari 0,05 yang artinya variabel X₁ (pemahaman) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah, dan jika dilihat dari nilai T_{hitung} (3,506) < dari T_{tabel} 1,98217 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima, yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel X₁ (pemahaman) terhadap minat menabung.

Berdasarkan tabel 3.16 diketahui nilai sig (0,000) < dari 0,05 yang artinya variabel X₂ (religiusitas) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah, dan jika dilihat dari nilai T_{hitung} (9,301) < T_{tabel} (1,98217) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel X₂ (religiusitas) terhadap minat menabung.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel X₂ (religiusitas prima) terhadap variabel Y (minat menabung).

Tabel. 3.17 Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,894 ^a | ,799 | ,795 | 1,51199 |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X₂), Pemahaman (X₁)

Berdasarkan tabel 3.17 nilai R (korelasi) terdapat 0,894 jika dipersentasekan menjadi 89,4%, artinya kuatnya hubungan antara variabel X₁ (pemahaman) dan variabel X₂ (Religiusitas) terhadap variabel Y (minat menabung) 89,4%. Sedangkan *Adjusted R Square* 0,795 jika dipersentasekan menjadi 79,5%, artinya bahwa variabel X₁ (pemahaman) dan variabel X₂ (religiusitas) terhadap minat menabung pada bank syariah berpengaruh besar 79,5%.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Program Intensif UNIA Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) yang telah dilakukan dapat diketahui hasilnya pada tabel 3.15 menunjukkan bahwa hasil pemahaman memiliki regresi nilai T_{hitung} sebesar 3,506 dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} < T_{tabel} yaitu 3,506 < 1,98217

serta nilai sig 0,001, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel pemahaman tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

Dari hasil yang telah ditemukan oleh peneliti bahwa pemahaman tidak ada pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah oleh karena itu perlu memberikan pemahaman yang baik akan lebih mengetahui manfaat yang didapat.

2. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Program Intensif UNIA Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) pada tabel 3.15 menunjukkan bahwa hasil religiusitas memiliki regresi nilai T_{hitung} sebesar 9,302 dapat diketahui bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu 1,98217 serta nilai sig 0,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Besarnya pengaruh religiusitas terhadap minat menabung 79,5%, sedangkan 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sehingga menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah,*" hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap preferensi menabung mahasiswa di bank syariah.¹⁸

Selain juga Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti dan M. Khoiril ABS yang berjudul "*Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengaruh dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang,*" hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas bisa menjadi tolak ukur dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah, apabila tingkat religiusitasnya tinggi maka seseorang akan lebih cenderung menggunakan bank syariah sebagai tempat untuk menabung.

3. Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Mahasiswa Program Intensif UNIA Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) dan diketahui hasilnya pada tabel 3.10 menunjukkan bahwa: berdasarkan hasil output SPSS, diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 212,949. Karena nilai F_{hitung} 212,949 > F_{tabel} 3,08, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa variabel X_1

¹⁸ Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah."

¹⁹ Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, and M. Khoiril ABS, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang," *e-Jurnal Riset Manajemen* (2019): h. 81, www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.feunisma@gmail.com.

(pemahaman) dan variabel X₂ (religiusitas) secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

Sedangkan nilai sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ (pemahaman) dan variabel X₂ (religiusitas) secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rikky Ramadhan yang berjudul “*Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Produk Tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah,*” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan secara bersama-sama pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.²⁰

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti pengaruh simultan antara pemahaman dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah sangat penting untuk dianalisis, karena kedua faktor ini saling berkaitan dan dapat saling memperkuat. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang sistem perbankan syariah akan merasa lebih nyaman dan percaya untuk menabung di bank syariah, sedangkan religiusitas dapat memberikan motivasi tambahan untuk memilih bank yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh pembahasan yang terdapat dalam bab I sampai bab IV tentang pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas mahasiswa program Intensif UNIA terhadap minat menabung di bank syariah dapat dipaparkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman mahasiswa tidak ada pengaruh signifikan antara pemahaman terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $3,506 < 1,98217$.
2. Sedangkan religiusitas ada pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,301 > 1,98217$.
3. Adapun tingkat pemahaman dan religiusitas pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $212,949 > 3,08$. Besar pengaruh pemahaman dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah yaitu sebesar 79,5% sedangkan sisanya 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,2019.” (n.d.).
Aviyah, E.,& Farid, M. “Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja. Bersama: Jurnal Psikologi Indonesia, 3(02),” (2014): 126–129.
doi:<https://doi.org/10.30996/persona,v3i02>.
Bambang Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, 2024.

²⁰ Rikky Ramadhan, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.”

- Bambang Widjanarko Otok et al. "Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Dan Penyajian Data" (n.d.).
- Crow, Abdul Rouf. *Faktor Utama Pembentukan Minat Yaitu Faktor Dari Dalam Diri Seseorang, Faktor Motif Sosial, Dan Faktor Emosional.*, 2024.
- Dayyan, Muhammad, Muhammad Riza, and Amalya Ridwan. "Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Di Gampong Jawa)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 1, no. 1 (2017).
- Djamaludin Ancok dan Fuad, Rachmy Diana Mucharam. "Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002)." (n.d.).
- Edy Susanto, M. "Pengaruh Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Mahasiswa Darush Shaliht. *Journalkof Chemicalulformation and Modeling.*" (2019).
- Efendi. "Hubungan Antara Pendapatan Disposebel Dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Tabungan Di Desa Sumokembangsri RW 01, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo: 94" (2019).
- Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, and Raida Nadia Syahita. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022).
- Fira Handayani. "Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Jabar Banten Syariah (Periode 2014-2021)." UIN SATU Tulungagung, 2022.
- Gustianah, Ega Rafita. "Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Studi Pada PT. BNI Syariah (Persero) Tbk Periode Tahun 2012-2020." IAIN Bengkulu, 2021.
- Halin dkk. "Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan CV. Kurnia Kaca Palembang Tahun 2004-2015" (n.d.).
- Hasanah, Fadhilatul. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah." *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2019).
- Hudi, Kurniawan Agung. "Adaptasi Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotorik (Skripsi, Tidak Diterbitkan)," n.d.
- Jalil, A., & Hamzah, S.A. "Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2),190." (2020).
- Jogiyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data (Yogyakarta: CV. Andi Offset)*, 49., 2018.
- Klang, Lembah, Wan Marhaini, Wan Ahmad, Asmak Ab, Rahman Azizi, Che Seman, and Nor Aini Ali. "Religiusitas Dan Kriteria Pemilihan Perbankan Di Kalangan Orang Melayu Di Lembah Klang 1" 16, no. 2 (2009).
- Lestari, Jihan Suci. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisipinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru." *ASSET:Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1 nor 1 (2019).

- Mardiana, Eva, Husni Thamrin, and Putri Nuraini. "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021).
- Mashuri Toha, Ilham Maulana, Alfani Mubarak, Moh. Bahij Al-Ardani. "Pengaruh Brand Image, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Al-Amien Prenduan)." *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Perbankan Syariah Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan* Vol. 5 No. (2024).
- Noviyanti, Anin. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Di Bank Syariah (Studi Pada Guru SDIT Al-Taqwah Gumawang, Kab. OKU Timur, Sumatera Selatan)" (2024).
- OJK. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020: Ketahanan Dan Daya Saing Keuangan Syariah Di Masa Pandemi, 2020*. <https://www.merdeka.com/uang/mai/2020-total-aset-keuangan-syariah-sebesar-rp1.801,40-triliun.html>.
- . *Total Aset Keuangan Syariah Sebesar Rp. 1.468,07 Triliun*. *Merdeka Com, Last Modified 2019, 2019*. <https://www.merdeka.com/uang/per-maret-2021-total-aset-keuangan-syariah-tembus-rp1.468,07-triliun.html>.
- . *Total Aset Keuangan Syariah Sebesar Rp. 2.050,44 Triliun*. *Merdeka Com, Last Modified 2021. Ojk, 2021*. <https://www.merdeka.com/uang/mei-2021-total-aset-keuangan-syariah-sebesar-rp2.050,44-triliun.html>.
- . *Total Aset Keuangan Syariah Sebesar Rp. 2.375,48 Triliun*. *Merdeka Com, Last Modified 2022., 2022*. <https://www.merdeka.com/uang/mei-2022-total-aset-keuangan-syariah-sebesar-rp2.375,48-triliun.html>.
- Priansa, Buchari Alma dan Donni Juni. "Manajemen Bisnis Syariah (Bandung: Alfabeta)." (2009).
- Purnomo, Aldy, Rohmat. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS. Yogyakarta: Fadilatama, 2016*.
- Rahmawati, Sulis. "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Malang 2020 Dan 2021," 2022.
- Ramadhani, Nur'aini Ika, Jeni Susyanti, and M. Khoirul ABS. "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang." *e-Jurnal Riset Manajemen* (2019): h. 81. www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.feunisma@gmail.com.
- Rikky Ramadhan. "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah," 2019.
- Setyarini, Ajeng Febri, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. "ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL (CAR), LIKUIDITAS (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT (Periode 2016-2020)." *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (JESKaPe)* 5, no. 1 (2021).
- Sihabuddin Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Edy Saputra Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, and Syaharuddin Ratni Purwasih.

- Ekenometrika Dasar: Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021.
- Soemitra, A. "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Prenamedia Group." (2009).
- Sudaryono. *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta*, 2009.
- Sugiono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Edios, 2010)*, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta)*, 117, 2016.
- Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, Hal. 164*, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, Hal.77*, n.d.
- Suryadi, B., & Hayat, B. 2021. "Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia" (2021).
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Wangsawidjaja Z, A. "Pembiayaan Bank Syariah. (Jakarta: Gramedia)" (2012).
- Wati, Mirro Faricha. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah: Studi Kasus Masyarakat Dsn. Wates Kedensari Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University." *Skripsi*, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/33729/>.
- "Undang-Undang Republik Indoensia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Hal.7." (2008).